

Metode Pembelajaran Klinik dalam Meningkatkan Kompetensi Bagi Mahasiswa Keperawatan Profesi Ners: Sebuah Tinjauan “Scoping Review”

Clinical Learning Methods in Improving Competency for Nursing Professional Nursing Students: A Scoping Review

¹Suryadi, ²Thahirah, ³Halisah

¹Program Studi DIII Keperawatan Universitas Salakanagara, Indonesia

²Universitas Wallacea, Indonesia

Email: suryadiners11@gmail.com

Submisi: 24 Desember, 2024 ; penerimaan: 31 Desember 2024 ; publikasi : 28 Februari 2025

Abstrak

Pembelajaran klinik keperawatan merupakan salah satu proses pendidikan keperawatan profesional yang mengandung proses pendidikan akademik dan proses pendidikan profesional. Pembelajaran klinik keperawatan bertujuan untuk memantapkan peran dan fungsi mahasiswa keperawatan sebagai perawat pendidik, pelaksana, pengelola, dan peneliti di bidang keperawatan yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga profesional yang dapat mengimbangi kemajuan dan ilmu pengetahuan terutama di bidang kedokteran. Tujuan penelitian mengidentifikasi metode pembelajaran klinik untuk mencapai kompetensi mahasiswa keperawatan. pembelajaran klinik efektif dalam meningkatkan kompetensi perawat seperti motivasi internal, kemampuan manajemen, mutu pelayanan, dan kompetensi klinis mahasiswa, maka dari itu perlu disiapkan lingkungan belajar klinik yang baik serta peran pembimbing serta belum adanya kesamaan persepsi antara pembimbing klinik dengan akademik. Metode penelitian ini adalah tinjauan studi scoping review. Hasil didapatkan 16 artikel Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia dengan menggunakan 6 database yaitu *PuBMED*, *Wiley*, *Scopus*, *ClinicalKey*, *Cochrane*, *Garuda*. Kesimpulan bentuk pembelajaran klinik yang ditemukan dalam studi ini adalah *practice and effectiveness case-based learning*, *effect of unfolding case-based learning*, *examining the effect of simulation-based learning*, *face-to-face and blended methods*, *simulation-based learning*, *web-based situational learning*, *experience of peer learning*, *effect peer learning*, *modelling the relationship*, *virtual bedside surgical tutorials*, *meet the expert (Mte)*, *learning management system (LMS)* dan pembelajaran *experiential*. Proses penyusunan *scoping review* ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti artikel yang sebenarnya tidak sesuai dengan tujuan studi, artikel yang relevan terlewatkan dalam pencarian artikel

Kata kunci : Pembelajaran klinik, Keperawatan, Kompetensi

Abstrak

Clinical nursing learning is one of the professional nursing education processes that contains academic education processes and professional education processes. Clinical nursing learning aims to establish the role and function of nursing students as nurse educators, implementers, managers, and researchers in the field of nursing which aims to produce professional workers who can keep up with progress and science, especially in the field of medicine. Research objective To identify clinical learning methods to achieve nursing student competence. clinical learning is effective in improving nurse competencies such as internal motivation, management ability, service quality, and student clinical competence, therefore it is necessary to prepare a good clinical learning environment and the role of supervisors and there is no common perception between clinical supervisors and academics. This research method is a scoping review study review. The results obtained 16 English and Indonesian articles using 6 databases, namely *PuBMED*, *Wiley*, *Scopus*, *ClinicalKey*, *Cochrane*, *Garuda*. In conclusion, the forms of clinical learning found in this study are *practice and effectiveness case-based learning*, *effects of unfolding case-based learning*, *examining the effects of simulation-based learning*, *face-to-face and blended methods*, *simulation-based learning*, *web-based situational learning*, *experience of peer learning*, *effect peer learning*, *modeling the relationship*, *virtual bedside surgical tutorials*, *meet the expert (Mte)*, *learning management system (LMS)* and *experiential learning*.

Keywords: Clinical learning, Nursing, Competence

Pendahuluan

Pembelajaran klinik keperawatan merupakan salah satu proses pendidikan keperawatan professional yang mengandung proses pendidikan akademik dan proses pendidikan professional (Arkan, Ordin, Yılmaz, 2018). Pembelajaran klinik keperawatan bertujuan untuk memantapkan peran dan fungsi mahasiswa keperawatan sebagai perawat pendidik, pelaksana, pengelola, dan peneliti di bidang keperawatan yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga profesional yang dapat mengimbangi kemajuan dan ilmu pengetahuan terutama di bidang kedokteran (Ariviana, Wuryaningsih & Kurniyawan, 2021). Pembelajaran klinik sangat menentukan kualitas capaian pembelajaran mahasiswa keperawatan dimana pengetahuan dan keterampilan klinis merupakan hal mendasar dalam masalah pendidikan klinik dan beberapa negara telah menfokuskan kajian pendidikan dalam masalah pendidikan klinik untuk mendapatkan metode pembelajaran yang tepat (Zuhri & Dwiantoro, 2015) Pada pelaksanaan praktik klinik keperawatan, mahasiswa seringkali harus belajar keras dan mandiri. Hal ini karena mahasiswa menemui beberapa perbedaan antara teori yang didapat dan pelaksanaan praktek di lapangan (V. и сьавт., 2015). Selain itu, pelaksanaan praktik klinik keperawatan yang ada saat ini belum ada persamaan persepsi antara pembimbing klinik dan akademik dalam kegiatan pemantauan dan penilaian praktik klinik. Masih sering ditemui di lapangan ketika mahasiswa akan mencapai sebuah target kompetensi, ternyata ada perbedaan antara metode yang diajarkan oleh pembimbing akademik dan pembimbing klinik, sehingga mahasiswa sering kali dibuat bingung (Kim, Kim Yoo, 2021). Penerapan metode pembelajaran klinik sangat dipengaruhi oleh peran dari seorang pembimbing klinik. Hal ini dikarenakan tidak adanya pengorganisasian peserta didik, alat dan

bahan keperawatan serta tidak adanya pembagian tugas dan koordinasi saat praktek (Setyawan, 2019)

Hasil penelitian (Najamuddin, 2019) mengungkapkan bahwa di antara metode pembelajaran yang diterapkan dua kali per minggu yaitu konferensi, klinik-tutorial yang dilakukan dua kali selama 6 minggu, sekali seminggu bedside teaching dan observasi, presentasi kasus dan presentasi jurnal serta pengayaan klinis yang dilakukan sekali selama 6 minggu, serta pengayaan klinis. Di antara metode tersebut yang memiliki skor tinggi adalah konferensi 54,5%, BST 54,5%, klinik-tutorial 45,4%, persentasi jurnal 45,4%, dan presentasi kasus 45,5%. Hasil penelitian (Wahyuni, 2022) menunjukkan metode pembelajaran klinik yang digunakan pembimbing klinik pada departemen keperawatn medikal bedah dan keperawatan dasar lebih dominan menerapkan metode pemecahan masalah (69,6%) dan metode *bedside teaching* (52,2%). Berbagai metode dan teknik telah digunakan untuk mengevaluasi kompetensi keperawatan namun untuk memastikan keakuratan metode yang digunakan selalu menjadi tantangan dalam pendidikan keperawatan (Najamuddin, 2019). Dalam hal mengevaluasi manfaat metode pembelajaran klinik masih sangat diperlukan penelitian lanjutan (Frani Ayu Andari Dias, 2021). maka dari itu perlu dilakukan *scoping review* untuk melihat, merangkum, menjabarkan, dan mendiskripsikan metode pembelajaran klinik dalam meningkatkan capai kompetensi dan bermanfaat bagi pembaca ataupun pendidik keperawatan.

Metode Penelitian

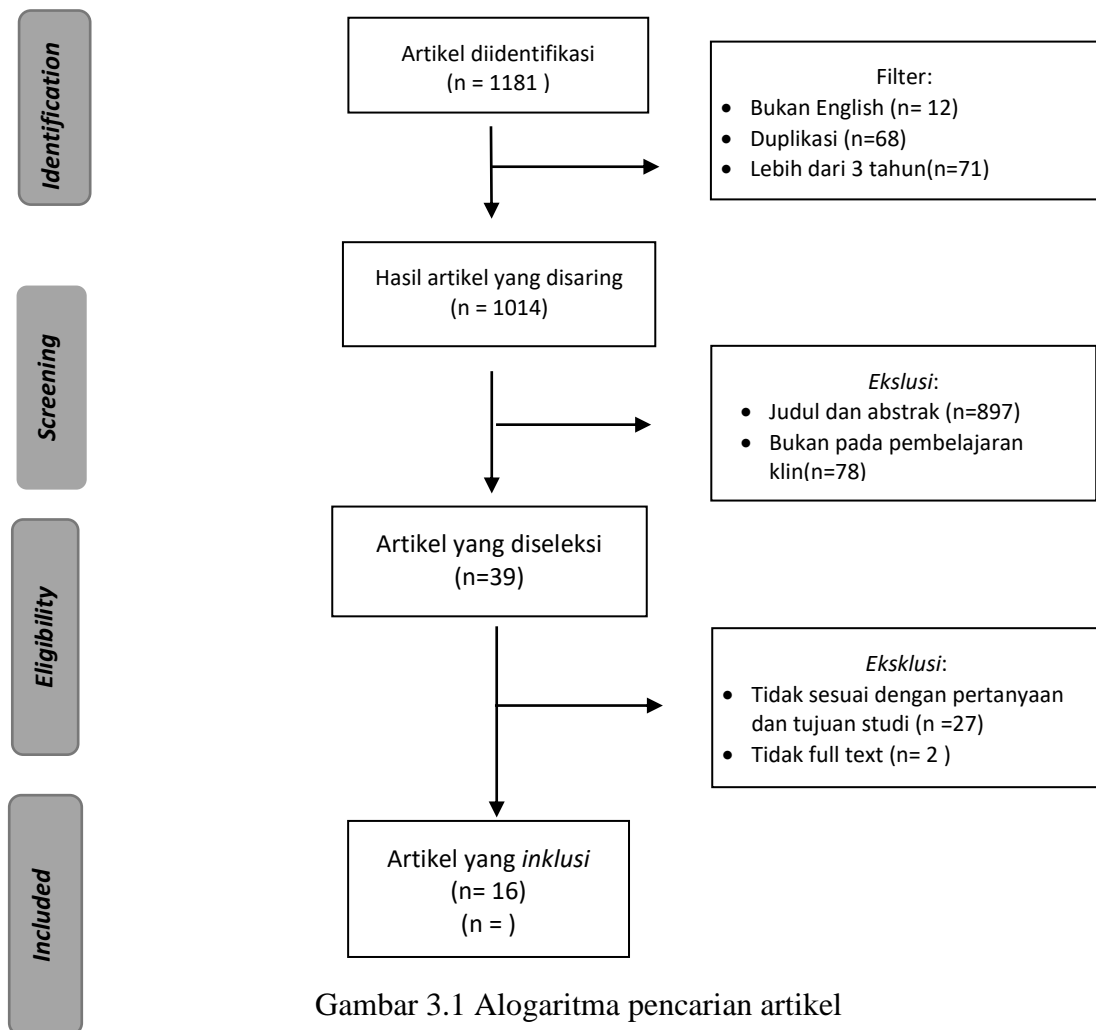
Pendekatan metodologi yang sesuai dengan tujuan studi ini yaitu *scoping review*. Secara garis besar, *scoping review* bertujuan untuk memetakan secara luas sebuah topik dari berbagai literatur, menjawab pertanyaan

penelitian, merangkum dan mengidentifikasi kesenjangan dari berbagai literatur yang ada khususnya ketika suatu topik belum ditinjau secara luas atau topik tersebut bersifat kompleks atau heterogen. *Scoping review* ini disusun berdasarkan kerangka kerja *scoping review* dalam panduan JBI *Manual For Evidence Synthesis* oleh *The Joanna Briggs Institute* yang disusun oleh (Munn, 2018). Artikel yang

didapatkan dari enam database dikumpulkan kemudian diseleksi. Pertama dengan mendeteksi artikel duplikasi dengan menggunakan aplikasi mendeley. Setelah tersaring, artikel yang didapatkan akan diseleksi berdasarkan judul, abstrak, teks lengkap dan kriteria inklusi yang telah ditentukan sebelumnya. Alur proses penyeleksian ini dijelaskan dalam PRISMA flow diagram sebagai berikut:

Hasil pencarian awal artikel:

<i>Pubmed</i>	<i>Scopust</i>	<i>Clinical key Nursing</i>	<i>Wiley Online Library</i>	<i>Chochrane Library</i>	<i>Garuda</i>
15	851	69	215	16	15



Gambar 3.1 Alogaritma pencarian artikel

Hasil dan Pembahasan

Pencarian artikel dilakukan dengan menelusuri hasil-hasil publikasi ilmiah pada rentang waktu antara tahun 2017-2022 dengan menggunakan 6 database yaitu *PuBMED, Wiley, Scopus,*

ClinicalKey, Cochrane, Garuda.

Keyword yang digunakan pada setiap data based berbeda. Pada salah satu *database* pencarian dengan memasukkan kata kunci yaitu *((nursing) AND clinical learning) AND competency achievement*

Autor	Hasil belajar
Hsiao-Mei Chen, Hsing-Yuan Liu, Shu-Yuan c	Mempengaruhi efikasi diri secara klinis dan kompetensi klinis yang lebih baik
Chang-Chiao Hung, Hsueh-Fen S. Kao, Hsiu-Chen Liu, Hwey, Fang Liang, Tsui-Ping Chu, Bih-O Lee	Kompetensi klinis , efikasi diri, dan kepuasan belajar
Fatima Roso-Bas, Antonia Pades-Jimenez, Victoria A.Ferrer-Perez	Untuk meningkatkan pembelajaran kognitif, perilaku, dan kompetensi praktis seperti berbicara didepan umum
Nelwatia, Khatijah Lim Abdullaha, Chong Mei Chana, Lisa McKennec Chunhua Ma, Wei Zhou	Pengembangan kompetensi 176ontrol176176nal meningkat secara signifikan
Shasha Li, Xuchun Ye , Pergi Chen	Dinilai dari prestasi akademik siswa, berpikir kritis dan percaya diri.
Nova Ari Pangesti, Maulina Nugraheni Sarifatun Naila	Meningkatkan kemampuan berpikir kritis terhadap kasus keperawatan
Diah Hastuti, Rizki Andriani, Erlia Rosita	Pembelajaran klinik MTE efektif dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang proses asuhan asuhan
Arif Helmi Setiawan, Ah. Yusuf, Hanik Endang Nihayati	Media pembelajaran berbasis learning management system (LMS) dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran selama masa pandemi
Aris Setyawan	Model pembelajaran klinik experiential ini dapat meningkatkan capaian pembelajaran klinik gawat darurat.
Aoife Feeley, MB, BCh, BAO, Iain Feeley, MCh, MB, BCh, BAO, Aisling Carroll, MB, BCh, BAO, dan Dermot J. Hehir, MB, BCh, BAO	Metode OPAL terbukti dapat meningkatkan motivasi dan nilai keterampilan pemeriksaan fisik thorak pada mahasiswa
Michael Co, Tsz Hon John Yuen, Ho Hung Cheung	Meningkatkan kemampuan interpersonal dan kemampuan teknologi serta memberikan kepuasan dalam keterlibatan kasus
Verica Vuckovic, Karin Karlsson, Charlotta Sunnqvist	Meningkatkan kemampuan komunikasi dalam pendidikan professional Kesehatan dan mempermudah dalam anamnesis pasien
	Peer learning dalam pendidikan klinis di perawatan psikiatri yang mendorong proses pembelajaran bagi mahasiswa

Chunhua Ma, Wei Zhou	Dinilai dari prestasi akademik siswa, berpikir kritis dan percaya diri. Data untuk berpikir kritis dan kepercayaan diri dikumpulkan sebelum dan sesudah menggunakan strategi pengajaran
Derya Uzelli Yilmaz, Dilek Sari	Untuk mempermudah adaptasi lingkungan klinis dan meningkatkan kemampuan klinis intravena IV
Arif Helmi Setiawan, Ah. Yusuf, Hanik ending Nihayati 2017	Model pembelajaran klinik experiential ini mempunyai prediksi yang baik, dan apabila diaplikasikan dapat meningkatkan capaian pembelajaran klinik keperawatan gawat darurat.

Metode pembelajaran klinik adalah cara yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan pada silabus sehingga menghasilkan pengalaman belajar yang spesifik serta merupakan elemen penting dalam pengembangan kompetensi (Erita & Mahendra, 2017) keperawatan mahasiswa. Kompetensi keperawatan yang harus diperoleh siswa dalam praktik klinis biasanya mencakup keterampilan keperawatan umum, pemikiran kritis, penilaian klinis, kerja tim/kolaborasi, pengambilan keputusan etis, pembelajaran sepanjang hayat dan keterampilan. Hasil studi lain memaparkan pembelajaran klinik experiential mempunyai prediksi yang baik dan dapat meningkatkan capaian pembelajaran klinik keperawatan gawat darurat (Angga Sugiarto, 2020). Sedangkan studi yang terkait dengan *Virtual bedside surgical tutorials* memberikan tingkat pengetahuan yang lebih tinggi serta keterlibatan langsung dengan pasien (Erita & Mahendra, 2018) Bentuk pembelajaran *simulation-based learning* dapat meningkatkan tingkat penilaian klinis mahasiswa dengan menggunakan visual sebagai bahan ajar dengan menggunakan gambar kasus keperawatan (Uzelli Yilmaz Sari, 2021). Studi yang dilakukan (Pai, 2020). *Modelling the relationship* meningkatkan efektivitas pembelajaran

dan meningkatkan perawatan pasien. Studi ini juga didukung dengan penelitian lain bahwa model *relationship* mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa serta meningkatkan kemampuan interpersonalnya (Setiawan, Nurjannah, Astuti, 2019)

Capaian pembelajaran (*learning outcomes*) adalah suatu ungkapan tujuan pendidikan, yang merupakan suatu pernyataan tentang apa yang diharapkan diketahui, dipahami, dan dapat dikerjakan oleh peserta didik setelah menyelesaikan suatu periode belajar. Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja (Casman *u сьавт.*, 2020) . Studi yang dilakukan (Novianto, Herman, Hadiapurwa, 2021) web-based situasional learning dapat mempengaruhi efikasi diri secara klinis dan kompetensi klinis yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan studi (Syarli, 2020) simulation-based learning dapat meningkatkan efikasi diri dan kepuasan belajar. Media pembelajaran learning management system (LMS) implementation of online-peer assisted learning, dan virtual bedside surgical tutorial dapat digunakan sebagai model pembelajaran selama pandemik karena dapat meningkatkan kemampuan

pengetahuan dan kemampuan berpikir kritis (Nur Simanjorang, 2020).

Pengalaman belajar mahasiswa keperawatan dalam model kemitraan klinis ternyata sangat efektif dalam pengembangan profesional mahasiswa serta memiliki efek komplementer dari kolaborasi antara *preceptor* yang bertindak sebagai katalis yang memfasilitasi adaptasi mahasiswa dan pembelajaran klinis. Pengalaman belajar menunjukkan bahwa model kemitraan klinis memberikan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dan lingkungan klinis yang mendukung.

Kesimpulan dan saran

Scoping review ini mengidentifikasi enam belas artikel yang mengidentifikasi metode pembelajaran klinik untuk mencapai kompetensi mahasiswa keperawatan, termasuk didalamnya mengidentifikasi bentuk pembelajaran klinik dan learning outcome pembelajaran klinik. Bentuk pembelajaran klinik yang ditemukan dalam studi ini adalah spractice and effectiveness case-based learning, effect of unfolding case-based learning, examining the effect of simulation-based learning, face-to-face and blended methods, simulation-based learning, web-based situational learning, experience of peer learning, effect peer learning, modelling the relationship, virtual bedside surgical tutorials, meet the expert (Mte), learning management system (LMS) dan pembelajaran experiential

Proses penyusunan *scoping review* ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti artikel yang sebenarnya tidak sesuai dengan tujuan studi, artikel yang relevan terlewatkan dalam pencarian artikel. Selain itu banyak artikel yang didapatkan hanya berupa laporan dan tidak mencantumkan secara detail metode yang mereka gunakan untuk mendapatkan laporan

yang mereka sertakan, artikel yang menggunakan intervensinya bukan mahasiswa keperawatan. Dengan demikian review ini memiliki banyak keterbatasan

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih saya ucapkan kepada pembimbing satu dan dua serta dewan penguji fakultas keperawatan Universitas Hasanuddin sudah membantu memberikan koreksi dan masukan *scoping review* sehingga selesai pada waktunya.

Referensi

- Angga Sugiarto (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Keperawatan Pasca Pandemi Covid 19“, *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(3), c-ци 432–436.
- Ariviana, I. S., Wuryaningsih, E. W. и Kurniyawan, E. H. (2021) „Tingkat Stres, Ansietas, dan Depresi Mahasiswa Profesi Ners di Masa Pandemi Covid-19“, *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(4), c-ци 741–752. Available at: [https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikj/article/view/997#:~:text=Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa,depresi \(11%2C8%25\)](https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikj/article/view/997#:~:text=Hasil%20penelitian%20menunjukkan%20bahwa%20mahasiswa%2C%20depresi%20(11%2C8%25).).
- Arkan, B., Ordin, Y. и Yılmaz, D. (2018) „Undergraduate nursing students’ experience related to their clinical learning environment and factors affecting to their clinical learning process“, *Nurse Education in Practice*, 29. doi: 10.1016/j.nepr.2017.12.005.
- Casman, C. и съавт. (2020) „Kaleidoskop Menuju Seperempat Abad Pendidikan Keperawatan di Indonesia“, *Jurnal Endurance*, 5(1), c 115. doi: 10.22216/jen.v5i1.4291.
- Erita, Mahendra, D. (2017) „Dampak Caring Preceptor Dan Metode Preceptorship Di Rsu Uki Jakarta“, *Nursing Curren*, 5(2).
- Erita и Mahendra, D. (2018)

- „Pengalaman perawat baru terhadap kompetensi klinik setelah mendapat pendampingan preceptorship di rsu uki jakarta“, *Journal Ilmiah WIDYA*, 5(2014).
- Frani Ayu Andari Dias Departemen Kesehatan dan Keperawatan Jiwa, M. *и съавт.* (2021) „Pengalaman Belajar Praktik Ilmu Keperawatan Jiwa selama Masa Pandemi Covid-19: Pelajaran dari Salah Satu Sekolah Keperawatan Swasta di Banjarmasin, Indonesia“, *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 9(3), с-ци 513–522. Available at: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/7321>.
- Kim, S. H., Kim, Y. Y. и Yoo, S. Y. (2021) „Testing the measurement invariance of the Korean clinical learning environment, supervision and nurse teacher (CLES+t) scale“, *Nurse Education Today*, 107, с 105140. doi: 10.1016/j.nedt.2021.105140.
- Munn, Z. *и съавт.* (2018) „Systematic review or scoping review? Guidance for authors when choosing between a systematic or scoping review approach“, *BMC Medical Research Methodology*, 18(143), с-ци 1–7. doi: <https://doi.org/10.1186/s12874-018-0611-x>.
- Najamuddin, N. isriani (2019) „Pengaruh Metode Pembelajaran Praktikum Simulasi Terhadap Pencapaian Kompetensi Klinik Mahasiswa Semester VI (lima) S1 Keperawatan di STIKes Bina Generasi Polewali Mandar“, *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan*, 10(2), с-ци 137–154. doi: 10.35907/jksbg.v10i2.116.
- Novianto, G. D., Herman, D. A. и Hadiapurwa, A. (2021) „Pelaksanaan Pendidikan Jarak Jauh bagi Pendidik dan Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19“, *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(2), с 98. doi: 10.24036/jippsd.v4i2.112590.
- Nur, R. и Simanjanrang, A. (2020) „Rawat Inap Di Rumah Sakit Izza Karawang The Effect Of Quality Of Service On Inpatient Satisfaction At Izza Karawang Hospital“, *of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2), с-ци 1097–1112.
- Pai, H. C. *и съавт.* (2020) „Modeling the relationship between nursing competence and professional socialization of novice nursing students using a latent growth curve analysis“, *Nurse Education in Practice*, 49(November). doi: 10.1016/j.nepr.2020.102916.
- Setiawan, A. H., Nurjannah, S. и Astuti, N. M. (2019) „The Effectiveness of Clinical Learning Module on Competency Achievement of Nursing Students“, *Indonesian Nursing Journal of Education and Clinic (Injec)*, 3(2), с 84. doi: 10.24990/injec.v3i2.200.
- Setyawan, A. (2019) „Implementasi online peer asisted learning dalam pembelajaran keterampilan klinik pada mahasiswa keperawatan“, *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 3(1), с 1. doi: 10.32504/hspj.v3i1.74.
- Syarli, S. *и съавт.* (2020) „Studi Komparatif Efektifitas Model Pembelajaran Klinik One Minute Preceptor (Omp) Dan Snapps Terhadap Pencapaian Kompetensi Mata Kuliah Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan Mahasiswa Profesi Ners Fkep Unand“, *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(1). doi: 10.30651/jkm.v5i1.4657.
- Uzelli Yilmaz, D. и Sari, D. (2021) „Examining the effect of simulation-based learning on intravenous therapy administration“

- knowledge, performance, and clinical assessment skills of first-year nursing students“, *Nurse education today*, 102(April), с 104924. doi: 10.1016/j.nedt.2021.104924.
- V., C. и съавт. (2015) „Nursing students’ experiences of and satisfaction with the clinical learning environment: The role of educational models in the simulation laboratory and in clinical practice“, *Acta Biomedica*, 86, с-ци 194–204. Available at: <http://www.embase.com/search/results?subaction=viewrecord&from=export&id=L608237023>.
- Wahyuni, S. и съавт. (2022) „Edukasi Perawatan Kehamilan Melalui Media Online (Whatsapp Group) Di Masa Pandemic Covid -19“, *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), с 637. doi: 10.31764/jpmb.v6i2.8185.
- Zuhri, N. и Dwianto, L. (2015) „Pengaruh pelatihan preceptorship terhadap adaptasi perawat baru“, с-ци 212–224.